

SUPPORT SUAMI DAN KEMAJUAN PROSES PERSALINAN KALA I-IV : STUDI KASUS PADA IBU PRIMIGRAVIDARUM DI BPM KASMANITA

Azizah Nila Ruhana Tungga Dewi¹⁾, Irfana Tri Wijayanti²⁾, Suparjo³⁾

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Bakti Utama Pati

Email : azizahdewi40@gmail.com

ABSTRAK

Pendamping terutama orang terdekat ibu selama proses persalinan ternyata dapat membuat persalinan menjadi lebih singkat, nyeri berkurang, robekan jalan lahir lebih jarang, serta nilai APGAR pun menjadi lebih baik, namun saat ini partisipasi pria dalam kesehatan reproduksi masih sangat rendah, masih sangat banyak suami belum mampu menunjukkan dukungan penuh terhadap proses persalinan, terdapat 68% persalinan di Indonesia tidak di damping suami selama persalinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan support suami dengan kemajuan proses persalinan kala I-IV pada Ibu Primigravida di BPM Kasmanita". Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analitik korelasi studi korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau penelitian data variabel independen dan variable dependen diukur dalam waktu yang bersamaan dan sesaat dengan besar sampel 40 orang. Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu primigravida yang melakukan proses persalinan di BPM Kasmanita berumur 21-30 tahun 17 orang (48,6%), > 30 tahun 13 orang (37,1%), dan < 20 tahun 5 orang (14,3%). Ibu primigravida yang melakukan proses persalinan di BPM Kasmanita kurang mendapatkan support suami 21 orang (60%), dan yang mendapatkan support suami baik saat melakukan proses persalinan sebanyak 14 orang (40%). Ibu primigravida yang melakukan proses persalinan di BPM Kasmanita. dalam melakukan proses persalinan lambat 20 orang (57,1%), normal 12 orang (34,4%), dan cepat 3 orang (8,6%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara suport suami dengan kemajuan proses persalinan kala I-IV pada ibu primigravida di BPM Kasmanita (p value 0,000 < 0,05).

Kata Kunci : *Persalinan, Suport Suami dan Kemajuan*

ABSTRACT

Supporting the mother, especially those closest to her during labor, can shorten labor, reduce pain, reduce tearing of the birth canal, and improve APGAR scores. However, men's participation in reproductive health is still very low. Many husbands are unable to fully support the labor process. 68% of births in Indonesia are not accompanied by their husbands during labor. The objective of this study was to determine the relationship between husband's support and the progress of the first-fourth stage of labor in primigravida mothers at BPM Kasmanita. This study employed a cross-sectional correlational analytic method, emphasizing the time of measurement or data analysis of independent and dependent variables, measured simultaneously and momentarily, with a sample size of 40 women. The study found that 17 primigravida mothers (48.6%) gave birth at Kasmanita BPM (BPM Kasmanita) aged 21-30, 13 women (37.1%) over 30, and 5 women (14.3%) under 20. 21 primigravida mothers (60%) received insufficient support from their husbands, while 14 (40%) received good support from their husbands during their labor. 20 primigravida mothers (57.1%) experienced slow labor, 12 (34.4%) experienced normal labor, and 3 (8.6%) experienced rapid labor. This study concludes that there is a relationship between husband's support and the progress of the first-fourth stage of labor in primigravida mothers at BPM Kasmanita (p-value 0.000 < 0.05).

Keywords : *Labor, Husband's Support, and Progress*

PENDAHULUAN

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas utama di bidang kesehatan. Disamping menunjukkan derajat kesehatan masyarakat juga dapat

menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan kualitas pelayanan kesehatan. Penyebab kematian langsung kematian ibu adalah trias yaitu perdarahan, infeksi dan keracunan kehamilan, penyebab kematian langsung tersebut tidak dapat sepenuhnya dimengerti tanpa memperhatikan latar belakang (*underlying factor*) yang mana bersifat *medic* maupun *non medic*. Diantara *factor non medic* misalnya keadaan kesejahteraan ekonomi keluarga, pendidikan ibu, lingkungan hidup, perilaku dan lain-lain. (Sarwono, 2018)

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) survey terakhir tahun 2020, AKI di Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia. Dan pada tahun 2013 AKI di provinsi Jawa Tengah sebesar 117 per 100.000 kelahiran hidup. (Indarti, 2019). Persalinan dan kelahiran merupakan sebuah kejadian fisiologis serta peristiwa alamiah yang sangat di nantikan oleh ibu dan keluarga selama Sembilan bulan. Ketika proses persalinan di mulai, peran ibu adalah melahirkan bayinya dan peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi serta bersama keluarga memberikan dukungan dan bantuan ibu bersalin. (Saifuddin, 2019). Pendamping terutama orang terdekat ibu selama proses persalinan ternyata dapat membuat persalinan menjadi lebih singkat, nyeri berkurang, robekan jalan lahir lebih jarang, serta nilai APGAR pun menjadi lebih baik, namun saat ini partisipasi pria dalam kesehatan reproduksi masih sangat rendah, masih sangat banyak suami belum mampu menunjukkan dukungan penuh terhadap proses persalinan, terdapat 68% persalinan di Indonesia tidak di damping suami selama persalinan. (Darsana Nur Sejiwa Maret 2019). Sekitar 58,2% ibu melahirkan meninggal dalam kondisi tidak di samping suami, karena pemahaman tentang hal itu masih kurang di negara Indonesia (www.infoanda.com, 10 Maret). Penelitian lain terhadap 200 ibu melahirkan dirumah sakit yang berada di lima kota besar di Indonesia, di peroleh 86,2% menyatakan perasaan senang dan bahagia selama persalinannya di damping oleh suami dan sisanya merasa senang bila di damping oleh keluarga khususnya ibu kandung. (Http://www.kespro.com : 10 Maret 2019)

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 ibu bersalin di BPM Kasmanita diperoleh hasil sebagai berikut: 3 orang ibu mengatakan dalam menghadapi proses persalinan di temani oleh suami, dan proses persalinannya berlangsung kurang dari 1 jam. 4 ibu lainnya mengatakan bahwa suami bekerja diluar kota sehingga saat ibu melahirkan tidak ditunggu oleh suami, tetapi ibu ditemani oleh anggota keluarganya yang menunggu diluar ruangan bersalin. Ibu mengatakan proses persalinannya berlangsung kurang lebih 1,5 jam. Sedangkan 3 ibu lainnya mengatakan selama proses persalinan berlangsung tidak ditemani dan ditunggu oleh suami maupun anggota keluarganya sehingga proses persalinannya berlangsung cukup lama yaitu lebih dari 2 jam. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan suportsuami dengan kemajuan proses persalinan kala I-IV pada Ibu Primigravida di BPM Kasmanita.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasi, dimana peneliti berusaha menggambarkan kenyataan yang ada tentang suatu keadaan yang dijumpai secara obyektif dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat, akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan. (Notoatmodjo, 2019). Alat ukur penelitian yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui suport suami, dan partograf untuk mengetahui kemajuan proses persalinan di BPM Kasmanita.

HASIL

Karakteristik Responden

1) Analisis Univariat

a. Umur

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Umur Ibu Primigravida yang Melakukan Proses Persalinan di BPM Kasmanita

Umur	Frequency	Percent (%)
< 20 th	6	15
21-30 th	20	50
> 30 th	14	35
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa sebagian besar ibu primigravida yang melakukan proses persalinan di BPM Kasmanita berumur 21-30 tahun sebanyak 20 orang (50%), berumur > 30 tahun sebanyak 14 orang (35%), dan yang mempunyai umur < 20 tahun sebanyak 6 orang (15%).

b. Support Suami

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Support Suami Ibu Primigravida yang Melakukan Proses Persalinan di BPM Kasmanita

Support Suami	Frequency	Percent (%)
Baik	17	42,5
Kurang	23	57,5
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa sebagian besar ibu primigravida yang melakukan proses persalinan di BPM Kasmanita kurang mendapatkan support suami sebanyak 23 orang (57,5%), dan yang mendapatkan support suami baik saat melakukan proses persalinan sebanyak 17 orang (42,5%).

c. Proses Persalinan Kala I-IV

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Proses Persalinan Kala I-IV pada Ibu Primigravida yang Melakukan Proses Persalinan di BPM Kasmanita

Proses Persalinan	Frequency	Percent (%)
Lambat	23	57,5
Normal	13	32,5
Cepat	4	10
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa sebagian besar ibu primigravida yang melakukan proses persalinan di BPM Kasmanita dalam melakukan proses persalinan lambat sebanyak 23 orang (57,5%), proses persalinan normal sebanyak 13 orang (32,5%), dan proses persalinan cepat sebanyak 4 orang (10%).

2) Analisis Bivariat

a. Hubungan Support Suami dengan Kemajuan Proses Persalinan Kala I-IV pada Ibu Primigravida di BPM Kasmanita

Tabel 1
Tabulasi Silang Antara Support Suami dengan Kemajuan Proses Persalinan Kala I-IV pada Ibu Primigravida di BPM Kasmanita

			Proses Persalinan			Total
			Lambat	Normal	Cepat	
Support Suami	baik	Frekuensi	1	12	4	17
		Persen	2,5%	30%	10%	42,5%
	kurang	Frekuensi	22	1	0	23
		Persen	55%	2,5%	0%	57,5%
Total		Frekuensi	23	13	4	40
		Persen	57,5%	32,5%	10%	100,0%

Tabel 4 menjelaskan tentang penyebaran data antara 2 variabel yaitu support suami dengan kemajuan proses persalinan kala I-IV pada ibu primigravida di BPM Kasmanita sebagian besar kurang mendapatkan support suami sehingga proses persalinan kala I-IV berjalan lambat sebanyak 22 orang (55%), support suami kurang sehingga proses persalinan kala I-IV berjalan normal sebanyak 1 orang (2,5%) dan support suami kurang sehingga tidak ada proses persalinan kala I-IV yang berjalan cepat. Sedangkan support suami baik sehingga proses persalinan kala I-IV berjalan normal sebanyak 12 orang (30%), support suami baik dan proses persalinan kala I-IV berjalan cepat sebanyak 4 orang (10%) dan tidak ada proses persalinan yang berjalan lambat dengan support suami baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu primigravida yang melakukan proses persalinan di BPM Kasmanita berumur 21-30 tahun sebanyak 17 orang (48,6%), berumur > 30 tahun sebanyak 13 orang (37,1%), dan yang mempunyai umur < 20 tahun sebanyak 5 orang (14,3%). Usia merupakan lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu yang di pandang dari segi kronologi, individu normal yang memperhatikan derajat perkembangan matematis dan fisiologis (Nuswantari blogspot. Com 1998). Menurut Soewandi (1997) mengungkapkan bahwa umur yang lebih muda lebih mudah menderita stress dari pada umur tua. Hurlock (2000) Semakin tua usia seseorang maka semakin baik ia dalam mengendalikan emosi.

Dalam kurun reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20 sampai 30 tahun. Usia seseorang wanita pada saat hamil sebaiknya tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua umur yang kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun beresiko tinggi untuk melahirkan kesiapan seseorang perempuan untuk hamil harus siap fisik, emosi, psikologi, sosial, dan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu primigravida yang melakukan proses persalinan di BPM Kasmanita kurang mendapatkan support suami sebanyak 21 orang (60%), dan yang mendapatkan support suami baik saat melakukan proses persalinan sebanyak 14 orang (40%). Pendamping terutama orang terdekat ibu selama proses persalinan ternyata dapat membuat persalinan menjadi lebih singkat, nyeri berkurang, robekan jalan lahir lebih jarang, serta nilai APGAR pun menjadi lebih baik, namun saat ini partisipasi pria dalam kesehatan reproduksi masih sangat rendah, masih sangat banyak suami belum mampu menunjukkan dukungan penuh terhadap proses persalinan, terdapat 68% persalinan di Indonesia tidak di damping suami selama persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu primigravida yang melakukan proses persalinan di BPM Kasmanita dalam melakukan proses persalinan lambat sebanyak 20 orang (57,1%), proses persalinan normal sebanyak 12 orang (34,4%), dan proses persalinan cepat sebanyak 3 orang (8,6%). Persalinan dan kelahiran merupakan sebuah kejadian fisiologis serta peristiwa alamiah yang sangat di nantikan oleh ibu dan keluarga selama Sembilan bulan. Ketika proses persalinan di mulai, peran ibu adalah melahirkan bayinya dan peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi serta bersama keluarga memberikan dukungan dan bantuan ibu bersalin (Saifuddin, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan Support Suami dengan Kemajuan Proses Persalinan Kala I-IV pada Ibu Primigravida di BPM Kasmanita Hal ini di tunjukan oleh hasil nilai *chi square* hitung 31,181 > *chi square* tabel 5,991 dan *p value* 0,000 < (0,05).

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan yang signifikan secara statistik ini menunjukkan bahwa di BPM Kasmanita, yang menjelaskan tentang penyebaran data antara 2 variabel yaitu support suami dengan kemajuan proses persalinan kala I-IV pada ibu primigravida di BPM Kasmanita sebagian besar kurang mendapatkan support suami sehingga proses persalinan kala I-IV berjalan lambat sebanyak 20 orang (57,1%), support suami kurang sehingga proses persalinan kala I-IV berjalan normal sebanyak 1 orang (2,9%) dan support suami kurang sehingga tidak ada proses persalinan kala I-IV yang berjalan cepat. Sedangkan support suami baik sehingga proses persalinan kala I-IV berjalan normal sebanyak 11 orang (31,4%), support suami baik dan proses persalinan kala I-IV berjalan cepat sebanyak 3 orang (8,6%) dan tidak ada proses persalinan yang berjalan lambat dengan support suami baik. Penelitian lain terhadap 200 ibu melahirkan dirumah sakit yang berada di lima kota besar di Indonesia,

di peroleh 86,2% menyatakan perasaan senang dan bahagia selama persalinannya di damping oleh suami dan sisanya merasa senang bila di damping oleh keluarga khususnya ibu kandung (Http://www.kespro.com : 10 Maret 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara suport suami dengan kemajuan proses persalinan kala I-IV pada ibu primigravida di BPM Kasmanita dengan ditunjukkan hasil nilai uji hubungan dengan *Chi square* di dapatkan hasil nilai *chi square* hitung 31,181 > *chi square* tabel 5,991 dan *p* value 0,000 < 0,05 artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu selama pada proses persalinan pendamping terutama orang terdekat ibu ternyata dapat membuat persalinan menjadi lebih singkat, nyeri berkurang, robekan jalan lahir lebih jarang, serta nilai APGAR pun menjadi lebih baik.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan untuk lebih mengenalkan konsep proses persalinan pada masyarakat sehingga ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam menghadapi persalinan. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan literatur dan referensi dalam bidang kebidanan, khususnya terkait kecemasan menjelang persalinan. Penelitian lebih lanjut juga dianjurkan agar mengkaji penerapan dukungan suami dengan variabel berbeda sehingga hasilnya lebih komprehensif. Selain itu, bagi masyarakat, khususnya ibu hamil, penting untuk meningkatkan pengetahuan mengenai persalinan agar mampu mengurangi kecemasan serta lebih siap menghadapi proses persalinan dengan aman.

DAFTAR PUSTAKA

1. Indiarti, M.T.2019. A to Z The Golden Age Merawat, Membesarkan dan Mencerdaskan Bayi Anda Sejak Dalam Kandungan Hingga Usia 3 Tahun.Yogyakarta : Penerbit Andi.
2. Darsana Nur Sejiwa. Blongspot.Com. diakses pada tanggal 10 Maret 2017Http://www.kespro: diakses pada tanggal 10 Maret 2019
3. Manuaba, I.B.G (2018) Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan,Jakarta EGC.
4. Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
5. Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
6. Prawirohardjo, Sarwono. 2019. Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: yayasan Bina Pustaka
7. Saifuddin, A.B. 2019. Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta.
8. Sarwono, Jonathan. (2018). Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14. Jakarta: Andi Offset.
9. Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
10. Yanti. 2018. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan.Yogyakarta: Pustaka Rihama.